

## **ABSTRAK**

### **WAYANG BEBER UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 3 DI SMA N 1 SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh

**Anisa Fitri**

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Materi dalam sejarah adalah cerita suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau. Untuk menghindari kesan menjemukan dalam pembelajaran sejarah dibutuhkan sebuah media pembelajaran. Media belajar ini dapat membantu dapat meningkatkan ketrampilan alat indera tidak hanya terbatas pada pendengaran, melainkan memfungsikan juga peningkatan serta organ lainnya. Jika sudah seperti itu maka siswa menjadi tertarik dengan mata pelajaran sejarah yang nantinya berdampak pada hasil belajar. Untuk itu pada penelitian ini akan digunakan media wayang yang diharapkan dapat mengatasi kesenjangan media dalam proses pembelajaran. Jenis wayang yang digunakan adalah wayang beber. Karena salah satu fungsi wayang adalah sebagai sarana pendidikan yang harapannya dapat menumbuhkan rasa kepemilikan akan tradisi dan budaya sendiri, mengingat wayang ini juga nyaris punah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 3 menggunakan wayang beber di SMA N 1 Seputih Raman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 3 menggunakan wayang beber di SMA N 1 Seputih Raman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu desain *The One-Shot Case Study* dengan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan populasi sekaligus sampel yaitu 40 siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Seputih Raman.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan wayang beber dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Seputih Raman, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan wayang beber dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 memiliki hasil belajar kognitif yang baik. Hal ini dapat dilihat dari data *posttest* yang terakhir, kategori yang memiliki persentase tertinggi dalam *posttest* ketiga adalah kategori nilai 70-79 (baik) dengan persentase 55,56% dan persentase pencapaian jenjang kognitif tertinggi adalah ranah analisis (C4) dengan persentase 84,72%.